

ABSTRAK

Aulia Salma Sarita, 1810710078, PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) BERBANTU ALAT PERAGA *CULINARY ART* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA.

Pendidikan merupakan sarana agar peserta didik memperoleh pengetahuan untuk mengembangkan kecerdasan dan keterampilan pada dirinya. Pada pendidikan abad 21 ini mengajak peserta didik untuk terampil dalam menghadapi abad revolusi industri 4.0, salah satu contohnya yaitu kemampuan berpikir kritis. Salah satu cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah dengan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran IPA di MTs NU Sultan Agung Mejobo Kudus masih menjadikan guru sebagai sumber informasi dengan model pembelajaran konvensional yang membuat kemampuan berpikir kritis peserta didik menjadi kurang maksimal.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu alat peraga *Culinary Art* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi sistem pernapasan manusia. Metode kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan pada penelitian ini, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, dokumentasi dan observasi. Non Probability Sampling dengan teknik Sampling Jenuh adalah teknik pengambilan sampel pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sampel 55 peserta didik terdiri dari 26 peserta didik kelas eksperimen dan 29 peserta didik kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data analisis deskriptif persentase, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (uji parsial (T)) dan uji N-gain.

Penelitian ini mendapatkan hasil yaitu : 1) Terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu alat peraga *Culinary Art* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi sistem pernapasan manusia. Pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu alat peraga *Culinary Art* dibuktikan dengan uji hipotesis (uji parsial T) yang mendapat nilai $0,005 < 0,05$ yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan dengan artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu alat peraga *Culinary Art* mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik di MTs NU Sultan Agung Mejobo Kudus. 2) Hasil kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu alat peraga *Culinary Art* yaitu 84,34 dan hasil kemampuan berpikir kritis kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional yaitu 70,76 yang artinya terdapat perbedaan hasil kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), Alat Peraga *Culinary Art*, Kemampuan Berpikir Kritis